

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan di ajukan pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan atau pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 08 November 2022



ABDUL MUHYI
NIM. 181370032

ABSTRAK

Nama: **Abdul Muhyi** NIM: **181370032**, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2022 M/1444 H. Judul Skripsi: **Hadis-Hadis Toleransi Beragama Dalam Persepektif Kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim.**

Toleransi Beragama: di latar belakang oleh banyaknya masyarakat yang kurang paham akan adanya perbedaan, menghargai paham yang berbeda dari paham yang dianutnya sendiri, yang mengarah kepada sikap terbuka dan menerima berbagai macam perbedaan, baik dari segi suku, bangsa, warna kulit, adat istiadat, budaya serta agama. Hal ini semua merupakan sunnatullah yang sudah menjadi ketetapanannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana Toleransi Beragama Dalam Islam, 2. Bagaimana Toleransi Beragama Dalam Kajian Kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim, 3. Bagaimana Perbedaan kualitas Hadis di Dalam Kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pemahaman tentang toleransi beragama dalam Islam, 2. Untuk mengetahui gambaran umum mengenai toleransi beragama dalam kedua kitab tersebut lebih mendalam, 3. Untuk membantu memberikan pemahaman dari perbedaan kualitas hadis antara kitab shahih Bukhari dan Shahih Muslim mengenai toleransi beragama.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menghasilkan penelitian deskriptif dengan menggunakan sumber kepustakaan. Peneliti juga menggunakan metode tematik.

Hasil temuan dari penelitian ini: Toleransi Beragama, terdapat pada Q.S. Al-Kafirun:109/ 1-6, dan terdapat hadis yang menjelaskan toleransi beragama pada H.R. Muslim: 2564, jilid 4, halaman 1987, H.R. Al-Bukhari:39, Jilid 1, Halaman 17 dan H.R. Al-Bukhari: 2076, Jilid 3 Halaman 57. Titik persamaan Hadis shahih bukhari dan shahih muslim yaitu, tidak adanya paksaan untuk memeluk agama Islam, jangan melakukan kekerasan atau cemoohan antar sesama muslim ataupun sama non muslim, sedangkan perbedaannya yaitu, hadis tentang toleransi beragama lebih banyak terdapat pada hadis-hadis bukhari dari pada hadis muslim, dan juga keduanya menjelaskan secara rasional dan praktis.

Kata Kunci: *Toleransi, Beragama, Kitab Hadis Shahih Bukhari, dan Shahih Muslim*

ABSTRACT

Name: Abdul Muhyi NIM: 181370032, Department of Hadith, Faculty of Usuluddin and Adab, Year 2022 AD/1444 H. Thesis Title: Hadith-Hadith Religious Tolerance in the Perspective of the Books of Sahih Bukhari and Sahih Muslim.

Religious Tolerance: on the background of the many people who do not understand the existence of differences, appreciate understandings that are different from their own, which leads to an open attitude and accepts various kinds of differences, both in terms of ethnicity, nation, skin color, customs, culture and religion. This is all the sunnatullah that has become his stipulation.

Based on the background above, the formulation of the problem in this thesis are: 1. What is Religious Tolerance in Islam, 2. What is Religious Tolerance in the Study of the Books of Sahih Bukhari and Sahih Muslim, 3. How are the differences in the quality of Hadith in the Books of Sahih Bukhari and Sahih Muslim. The objectives of this research are: 1. To find out the understanding of religious tolerance in Islam, 2. To find out the general description of religious tolerance in the two books in more depth, 3. To help provide an understanding of the differences in the quality of hadith between the books of Sahih Bukhari and Sahih Muslim regarding religious tolerance.

The research model used in this research is qualitative research, which produces descriptive research using literary sources. Researchers also use the thematic method.

The findings of this study: Religious tolerance, found in Q.S. Al-Kafirun: 109/ 1-6, and there is a hadith explaining religious tolerance in H.R. Muslim: 2564, volume 4, page 1987, H.R. Al-Bukhari: 39, Volume 1, Page 17 and H.R. Al-Bukhari: 2076, Volume 3 Page 57. The similarity point of the hadiths of authentic bukhari and authentic Muslim is that there is no compulsion to embrace Islam, do not commit violence or ridicule among fellow Muslims or non-Muslims, while the difference is that the hadith is about religious tolerance there are more in bukhari traditions than in Muslim traditions, and also explain both rationally and practically.

Keywords: Tolerance, Religion, Book of Hadith Sahih Bukhari, and Sahih Muslim

نبذة مختصرة

الاسم: عبد المحيي نيم: ١٨١٣٧٠٠٣٢ ، قسم الحديث ، كلية أصول الدين والأدب ، سنة ٢٠٢٢ م / ١٤٤٤ هـ. عنوان الرسالة: الحديث الحديث ، التسامح الديني في منظور كتب صحيح البخاري وصحيح مسلم.

التسامح الديني: على خلفية العديد من الأشخاص الذين لا يفهمون وجود الاختلافات ، فإنهم يقدرّون التفاهات التي تختلف عن تلك الخاصة بهم ، مما يؤدي إلى موقف منفتح ويقبل أنواعًا مختلفة من الاختلافات ، سواء من حيث العرق أو الأمة أو الجلد اللون والعادات والثقافة والدين. هذا هو كل سنة الله التي أصبحت شرطه.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: ١. ما هو التسامح الديني في الإسلام ، ٢. ما هو التسامح الديني في دراسة كتابي صحيح البخاري وصحيح مسلم ، ٣. كيف هي الاختلافات؟ في نوعية الحديث في كتب صحيح البخاري وصحيح مسلم. أهداف هذا البحث هي: ١. التعرف على مفهوم التسامح الديني في الإسلام ، ٢. التعرف على الوصف العام للتسامح الديني في الكتابين بعمق أكبر ، ٣. للمساعدة في توفير فهم للاختلافات في نوعية الحديث بين كتابي صحيح البخاري وصحيح مسلم في التسامح الديني.

نموذج البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث النوعي الذي ينتج البحث الوصفي باستخدام المصادر الأدبية. يستخدم الباحثون أيضًا الطريقة الموضوعية.

نتائج هذه الدراسة: التسامح الديني ، وجدت في Q.S. الكافرون: ١٠٩ / ١-٦ ، وفيه حديث في تفسير التسامح الديني في هـ. ر. مسلم: ٢٥٦٤ المجلد ٤ ص ١٩٨٧ هـ. البخاري: ٣٩ ، المجلد ١ ، الصفحة ١٧ و H.R. البخاري: ٢٠٧٦ ، المجلد ٣ ، الصفحة ٥٧. نقطة التشابه في أحاديث البخاري الحقيقي والمسلم الحقيقي أنه لا إكراه على اعتناق الإسلام ، ولا يمارس العنف أو السخرية بين إخوانه المسلمين أو غير المسلمين ، بينما الاختلاف هو أن الحديث يدور حول التسامح الديني هناك في التقاليد البخارية أكثر من التقاليد الإسلامية ، وأيضًا شرح عقلائيًا وعمليًا.

الكلمات المفتاحية: التسامح ، الدين ، كتاب الحديث صحيح البخاري ، صحيح مسلم

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH
HADIS-HADIS TOLERANSI BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF
KITAB SHAHIH BUKHARI DAN SHAHIH MUSLIM

Oleh :

Abdul Muhyi
NIM. 181370032

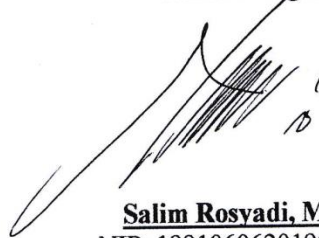
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Syafi'in Mansur, M.A
NIP: 19601081998031001

Pembimbing II



Salim Rosyadi, M.Ag
NIP: 199106062019031008

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 197109031999031007

Ketua

Jurusan Ilmu Hadis



Muhammad Afif, S.Ag., M.Si
NIP: 196904062005011005

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Abdul Muhyi**, NIM: **181370032** yang berjudul “Hadis-Hadis Toleransi Beragama Dalam Persepektif Kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim”, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 08 November 2022, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata (S1) pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 08 November 2022

Sidang Munaqasyah,

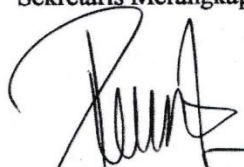
Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.

NIP: 197202021999031004



Reza Hudan Lisalam, M.Ag.

NIP: 199304022020121006

Anggota

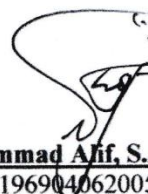
Penguji I

Penguji II



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, S.Ag., M.A.

NIP: 197304201999031001



Muhammad Ajif, S.Ag., M.Si.

NIP: 196904062005011005

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Syafi'in Mansur, M.A.

NIP: 19601081998031001



Salim Rosyadi, M.Ag.

NIP: 199106062019031008

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Abdul Muhyi**, NIM: **181370032** yang berjudul “Hadis-Hadis Toleransi Beragama Dalam Persepektif Kitab Shahih Bukhari dan

Shahih Muslim”, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 08 November 2022, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata (S1) pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Serang, 08 November 2022

PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua Orang tua Jasad penulis, Ibunda Nakiyyah Binti Bpk. Judi Alm dan Ayahanda Jamzuri Bin Abah KH. Ali Ahmad/Ibude Hj. Afiyyah. Tak akan bisa al-Faqir balas semua Jasa dan Budi keduanya, selain berdoa kepada Dzat pemilik Jiwa ini, semoga Allah swt membalas seluruh Jasa dan Budi keduanya menjadi Rahmat dan Maghfirah serta menjadi wasilah di surga bersama suri tauladan umat Islam, Nabi Muhammad saw. Dan tak lupa kepada kakak pertama; Ni'matul Maulidah, kakak kedua; Irfanudin Alm, Semoga Almarhum mendapatkan Rahmat dan tempat disisinya, Amiin, kaka ketiga, Faizul Ma'adi S.Ag Adik penulis; Syafiqurrahman dan Jid'ul Fajar. Atas bantuan Doa dan Finansial kepada penulis.

MOTTO

أَحَبُّ الدِّينِ إِلَى اللَّهِ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ

**“Agama Yang Paling Dicintai Di Sisi Allah Adalah Agama Yang Lurus
Dan Toleran”**

(H.R. AL-BUKHARI)

RIWAYAT HIDUP

Abdul Muhyi alias Muhyi ialah anak Keempat dari pasangan Ayahanda Jamzuri dan Ibunda Nakiyyah, al-Faqir dilahirkan di Serang tepatnya di Kampung Tigamaya Desa Telagaluhur Kecamatan Waringinkurung Kabupaten Serang-Banten pada Malam Sabtu tanggal 16 Oktober 1999.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri Bobul Tigamaya lulus pada Tahun 2012 pada tahun itu juga Penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Muhtadin Tigamaya lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Hidayah Bojonegara lulus 2018 serta langsung melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis, al-fakir menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.

Al-Faqir juga selama kuliah aktif di berbagai Organisasi Nasional maupun Primordial dan lembaga Yayasan Pendidikan Islam Nurul Hidayah Bani Rija Bojonegara, terus belajar ke Pondok Pesantren Salafiyah Ashabul Yamin di Kasemen. Demikian riwayat hidup penulis yang dikemukakan di lembar ini, dan semoga dapat dimaklumi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah swt. yang telah memuliakan manusia dengan Ilmu dan Amal atas seluruh Alam. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muḥammad saw pemimpin seluruh umat manusia, baik Arab maupun non Arab, keluarganya, dan para shahabatnya serta para tabi-tabi'in yang menjadi sumber Ilmu dan Hikmah.

Skripsi berjudul “Hadis-Hadis Toleransi Beragama Dalam Persepektif Kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.A, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan seluruh civitas akademik.
3. Bapak Muhammad Alif, S.Ag., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Hadis yang penulis anggap sebagai orang tua di jurusan.
4. Bapak Dr. Syafi'in Mansur, M.A sebagai pembimbing I yang tidak pernah lelah untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak Salim Rosyadi, M.Ag, sebagai pembimbing II dan orang tua di kampus yang tidak pernah lelah untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Kedua Orang tua tercinta, Ibuku Nakiyyah dan Bapakku Jamzuri serta Kakang, Tete, Adik-adikku, yang telah mendukung, memperjuangkan, menemani dalam Doa penulis di setiap langkah perjuangan.
7. Guru Besarku, Abah KH. Bahauddin dan Abah Ustadz Syatibi serta segenap keluarga besar, para Ustadz dan Ustadzah serta Santriwan dan Santriwati Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bani Rija Bojonegara dan Abuya KH. Ahmad Samsul Mahdi (Pengasuh Pondok Pesantren Ashabul Yamin Pamindangan) yang telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis.
8. Segenap Sahabat-sahabat Hadis dan Rekan; Para Dosen, yang telah mentransfer Ilmu, Doa dan Sumbangsi pemikiran yang takkan pernah bisa terbalaskan seluruhnya, hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Rasa ta'dim dan terimakasih bagi semua pihak atas seluruh dukungan dan doanya, semoga Allah swt membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Aamiin.

Serang, 08 November 2022

Penulis,

ABDUL MUHYI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG TOLERANSI BERAGAMA	18
A. Pengertian Toleransi Beragama.....	18
1. Arti Toleransi	20
2. Arti Beragama	20
B. Toleransi Beragama Dalam Lintas Agama	23
1. Toleransi Beragama Menurut Agama Keristen.....	23
2. Toleransi Beragama Menurut Agama Buddha.....	25
3. Toleransi Beragama Menurut Agama Hindu	27
4. Toleransi Beragama Menurut Agama Islam	29

5. Pandangan Ulama Mengenai Toleransi Beragama	30
BAB III KLASIFIKASI HADIS TOLERANSI BERAGAMA DALAM KITAB SHAHIH BUKHARI DAN SHAHIH MUSLIM	35
A. Memahami Kitab Shahih Bukhari dan Klasifikasinya	35
1. Kitab Shahih Bukhari	35
a. Biografi Imam Bukhari	37
b. Pandangan Ulama Mengenai Kitab Shahih Bukhari	42
2. Klasifikasi Hadis Toleransi Beragama dalam Kitab Shahih Bukhari	44
B. Memahami Kitab Shahih Muslim dan Klasifikasinya	53
1. Kitab Shahih Muslim	53
a. Biografi Imam Bukhari	55
b. Pandangan Ulama Mengenai Kitab Shahih Muslim	58
2. Klasifikasi Hadis Toleransi Beragama dalam Kitab Shahih Muslim	60
BAB IV ANALISIS TOLERANSI BERAGAMA DALAM KITAB SHAHIH BUKHARI DAN SHAHIH MUSLIM	68
A. Analisis Hadis Toleransi Beragama Dalam Kitab Shahih Bukhari	68
B. Analisis Hadis Toleransi Beragama dalam Kitab Shahih Muslim	73
C.. Analisis Perbandingan terhadap Kedua Kitab tersebut Mengenai Toleransi Beragama	77

BABV PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Kritik dan Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan hurufhuruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	A	A
□	Kasrah	I	I
□	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النُّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital

digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.